

PELATIHAN KEPEMIMPINAN DAN PEMBINAAN SPRITUAL DALAM MENGHADAPI PERKEMBANGAN IPTEKS DI SMA N 2 TAHAN PUTIH

Sri Rezeki^{1*}, Rinaldo², Alifia Restu Selvanda³
Institut Teknologi Rokan Hilir
ekishav14@gmail.com¹, rinaldoalfata23@gmail.com²
alifiarestu1@gmail.com³

Received: 28-05- 2025

Revised: 10-06-2025

Approved: 18-06-2025

ABSTRAK

Pelatihan Dasar Kepemimpinan dan Pembinaan Karakter Spiritual dalam Menghadapi Perkembangan IPTEKS di SMA Negeri 2 Tanah Putih merupakan program yang bertujuan untuk membentuk pribadi siswa yang tangguh dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEKS) serta meningkatkan literasi guru terhadap IPTEKS terbaru, terget utama pelatihan adalah guru dan murid, dalam proses pelaksanaannya pelatihan, peserta yang hadir sebanyak 43 peserta, diantaranya 26 siswa dan 17 guru. Dalam era yang penuh dengan tantangan global, kepemimpinan dan karakter spiritual menjadi faktor esensial dalam membangun generasi yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki integritas dan nilai moral yang kuat. Program ini memberikan wawasan kepada siswa mengenai kepemimpinan berbasis etika, tanggung jawab, serta keterampilan pengambilan keputusan, sekaligus meningkatkan pemahaman guru terhadap teknologi seperti kecerdasan buatan (AI) dan pemrograman. Pembinaan karakter spiritual turut diperkuat untuk membangun disiplin, empati, serta ketahanan dalam menghadapi perubahan di dunia IPTEKS. Melalui pendekatan interaktif berupa diskusi kelompok, simulasi kepemimpinan, dan refleksi diri, siswa diarahkan untuk mengenali potensi diri dan meningkatkan pemikiran kritis serta keterampilan komunikasi. Sementara itu, guru diberikan pelatihan dasar AI dan simulasi pemrograman untuk meningkatkan literasi teknologi mereka. Pelatihan ini bertujuan mencetak pemimpin masa depan yang mampu membawa perubahan positif bagi masyarakat dengan menjadikan kepemimpinan sebagai sarana untuk melayani, menginspirasi, dan membimbing sesama. Di SMA Negeri 2 Tanah Putih, setiap siswa dan guru didorong untuk menjadi agen perubahan yang berlandaskan nilai kejujuran, keberanian, dan ketulusan dalam berkarya.

Kata Kunci: *Kepemimpinan, Karakter Spiritual, IPTEKS, Pendidikan, Literasi Teknologi*

PENDAHULUAN

Perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) yang begitu pesat di era globalisasi ini menuntut generasi muda untuk tidak hanya menguasai kemampuan akademik, tetapi juga memiliki keterampilan kepemimpinan dan karakter spiritual yang kuat. Sebagai calon pemimpin masa depan, siswa SMA perlu dibekali dengan kemampuan memimpin, berpikir kritis, serta memiliki ketahanan mental dan spiritual agar dapat bersaing secara sehat dan tetap berpegang pada nilai-nilai moral dalam menghadapi dinamika zaman (Wibowo, 2021). Pendidikan karakter tidak hanya membangun individu yang cerdas secara akademis, tetapi juga yang memiliki integritas, empati, dan kejujuran. Seiring dengan itu, literasi digital sebagai kemampuan untuk menggunakan, mengevaluasi, dan berpartisipasi dalam dunia digital menjadi penting sebagai sarana pendukung dalam memperkuat karakter peserta didik (Bustanol Arifin, 2024).

SMA Negeri 2 Tahan Putih sebagai salah satu institusi pendidikan yang berkomitmen mencetak generasi unggul, menyadari pentingnya pengembangan soft skills siswa, khususnya dalam hal kepemimpinan dan pembentukan karakter. Kenyataan menunjukkan bahwa banyak siswa yang masih kurang percaya diri dalam mengemukakan pendapat, bekerja sama dalam tim, atau mengambil inisiatif. Selain itu, kemajuan teknologi juga membawa dampak negatif seperti menurunnya interaksi sosial, melemahnya empati, dan lunturnya nilai-nilai spiritual (Wibowo, 2021).

Pelatihan dasar kepemimpinan dan pembinaan karakter spiritual menjadi solusi strategis untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan tersebut. Melalui pelatihan ini, siswa tidak hanya diajarkan teknik-teknik kepemimpinan dasar seperti komunikasi efektif, manajemen konflik, dan pengambilan keputusan, tetapi juga dibina secara spiritual untuk memperkuat integritas, disiplin, dan rasa tanggung jawab. Pendekatan ini diharapkan dapat menciptakan keseimbangan antara kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual (Setyawan, 2019). Peningkatan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Transformasi digital telah menciptakan peluang baru untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran melalui penggunaan perangkat teknologi canggih, seperti aplikasi berbasis kecerdasan buatan, pembelajaran daring, dan sistem manajemen pembelajaran (Rinta Ratnawati, 2025)

Berdasarkan latar belakang di atas, Institut Teknologi Rokan Hilir sebagai perguruan tinggi yang memiliki tuntutan untuk melakukan Pengabdian kepada Masyarakat memberikan fasilitas siswa SMA N 2 Tanah Putih dengan bentuk kegiatan "*Pelatihan Dasar Kepemimpinan Dan Pembinaan Karakter Spritual dalam Menghadapi Perkembangan Ipteks di SMA N 2 Tahan Putih*". Program ini dirancang untuk membentuk siswa yang tidak hanya kompeten dalam bidang akademik dan teknologi, tetapi juga berakhlak mulia, berjiwa pemimpin, dan mampu beradaptasi dengan perubahan zaman tanpa kehilangan jati diri. Dengan demikian, diharapkan lahir generasi yang siap menjadi agen perubahan positif bagi bangsa dan negara dengan melek teknologi.

Secara garis besar bagian pendahuluan memuat latar belakang, perumusan masalah, tujuan kegiatan, dan kajian literatur. Penulis dituntut mengemukakan secara kuantitatif potret, profil, dan kondisi khalayak sasaran yang dilibatkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dapat digambarkan pula kondisi dan potensi wilayah dari segi fisik, sosial, ekonomi, maupun lingkungan yang relevan dengan kegiatan yang dilakukan. Paparkan juga potensi yang dijadikan sebagai bahan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Penulis diminta merumuskan masalah secara konkrit dan jelas pada bagian ini. Jelaskan tujuan yang hendak dicapai pada kegiatan pengabdian.

METODE KEGIATAN

Pendekatan dan Metode Pelaksanaan

Pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) bertema "*Pelatihan Dasar Kepemimpinan Dan Pembinaan Karakter Spritual dalam Menghadapi Perkembangan Ipteks di SMA N 2 Tahan Putih*" ini adalah pendekatan persuasif - FGD (Forum Group Diskusi) yang mengadopsi metode *training-conversation-Practice*. Dalam proses pelaksanaannya, pelatihan ini memiliki alur kegiatan/tahapan pelaksanaannya, di antaranya adalah :

Alur Kegiatan (prasetyo, 2023) (Ramdani, 2022) (Wibowo, 2021) (Setyawan, 2019) Metode Pelatihan dalam PKM ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- Persiapan

Pada tahap awal, tim pelaksana melakukan serangkaian persiapan yang mencakup:

1. Koordinasi dengan Pihak Sekolah – Berkomunikasi dengan SMA yang menjadi target program untuk menentukan jadwal, lokasi, serta teknis pelaksanaan kegiatan.

2. Pembentukan Tim Perencanaan – Melibatkan ahli dalam kepemimpinan, spritual dan teknologi IPTEKS terbaru, serta akademisi dari perguruan tinggi yang berpartisipasi dalam program ini.
 3. Studi Kebutuhan – Melakukan kajian mendalam untuk memahami tingkat pemahaman siswa dan guru terkait prinsip kepemimpinan, spritualitas dan perkembangan IPTEKS terbaru di dunia, serta kondisi kurikulum sekolah tentang kebijakan kurikulum AI dan Coding di sekolah.
 4. Pembuatan Media Pelatihan – Mengembangkan slide presentasi, video edukasi, dan panduan praktis terkait pemanfaatan IPTEKS dalam dunia siswa dan guru.
 5. Pengembangan Materi Pelatihan – Menyusun materi edukasi mengenai perkembangan IPTEKS terbaru, Pelatihan dasar kepemimpinan dan pembinaan karakter spritual dalam menghadapi perkembangan IPTEKS, dan materi tentang AI dan Coding untuk Guru SMA.
 6. Penyebaran Informasi – Menginformasikan program kepada guru, siswa, dan orang tua melalui surat pemberitahuan resmi, serta forum diskusi sekolah.
- **Pelaksanaan Pelatihan**

Pelatihan dilaksanakan dalam beberapa sesi yang mencakup:

 1. Sesi Pembukaan – Pembukaan oleh MC dan Kata Sambutan dari Perwakilan Sekolah dan Ketua PkM.
 2. Sesi Perkenalan – Pengenalan Tim PkM yang bertugas pada "*Pelatihan Dasar Kepemimpinan Dan Pembinaan Karakter Spritual dalam Menghadapi Perkembangan Ipteks di SMA N 2 Tanah Putih*"
 3. Sesi Materi 1 untuk siswa – (Pemaparan mengenai Pelatihan Dasar Kepemimpinan Dan Pembinaan Karakter Spritual dan Perkembangan IPTEKS terbaru). Dan dilaksanakan secara bersamaan Sesi Materi 2 untuk guru - (Pemaparan mengenai materi AI dan Coding, serta praktek coding sederhana).
 4. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab – Memberikan kesempatan bagi peserta untuk bertanya tentang materi dan seputar materi yang disampaikan oleh pemateri.
 5. Simulasi penggunaan IPTEKS – Demonstrasi langsung mengenai pemanfaatan BlacboxAI, ChatGPT, Deepseek, Copilot dalam kehidupan sehari-hari bagi siswa, dan demonstrasi coding dasar html untuk Guru.
 6. Penutupan – ucapan terimakasih dan pemberian Plakat dari Ketua PkM kepada SMAN 2 Tanah Putih, dan Foto bersama dengan seluruh siswa dan guru.
 - **Evaluasi dan Tindak Lanjut**

Setelah Pelatihan, evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas kegiatan dengan metode berikut:

 1. Diskusi bersama guru dan tenaga pendidik – Membahas dampak pelatihan terhadap perilaku kepemimpinan dan karakter spritual siswa, serta perkembangan pemahaman guru tentang AI dan Coding.
 2. Penyusunan laporan akhir – Merangkum hasil kegiatan dari awal hingga akhir, serta rekomendasi untuk implementasi lanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil pelatihan, serta sesi tanya jawab dengan peserta selama kegiatan berlangsung, program pengabdian masyarakat ini menghasilkan beberapa capaian sebagai berikut:

1. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta (Siswa) memahami prinsip-prinsip kepemimpinan yang memiliki spritual yang tinggi dan update dengan perkembangan IPTEKS di dalam kehidupan sehari-hari.
2. Peningkatan keterampilan peserta (Siswa) mampu menggunakan alat-alat teknologi dengan baik dan benar, serta mampu memanfaatkan beberapa platform AI seperti BlackboxAI, ChatGPT, Deepseex, Copilot.
3. Peningkatan Pengetahuan dan kemampuan peserta (Guru) dalam memanfaatkan perkembangan IPTEKS seperti AI dan Coding sederhana menggunakan kerangka HTML.

Berikut rentetan hasil kegiatan yang dilakukan:

1. **Proses Pembukaan PkM**

Proses ini dilakukan untuk membuka pelaksanaan PkM ini dengan resmi, dengan dihadiri oleh seluruh tim PkM dan Perwakilan sekolah yang menjadi target objek PkM. Pembukaan Acara PkM ini dibuka dan dipandu oleh Bapak Rinaldo, M.Ag.



Gambar 1.

Proses Pembukaan PkM oleh Pak Rinaldo, M.Ag

2. **Proses Kata sambutan dari perwakilan SMAN 2 Tanah Putih**

Kata sambutan yang dilaksanakan ini diwakilkan oleh Ibu Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum yaitu Ibu Santi Agustina, M.Pd. Beliau menyampaikan ucapan terima kasih kepada para dosen ITR (Institut Teknologi Rokan Hilir) yang telah bersedia dan mau berbagi ilmu kepada siswa dan guru-guru di SMAN 2 Tanah Putih, dan mengajak kepada siswa dan guru agar bersemangat mengikuti kegiatan pelatihan ini.



Gambar 2.

Kata Sambutan dari Ibu Santi Agustina, M.Pd

3. Proses Perkenalan TIM PkM

Proses ini berisikan perkenalan seluruh anggota tim PkM kepada audien PkM yaitu siswa dan guru SMAN 2 Tanah Putih. Perkenalan dimulai dari ketua Tim PkM yaitu Ibu Sri Rezeki, M.Pd., kemudian dilanjutkan oleh Pak Rinaldo, M.Ag dan Pak Alifia Restu Selvanda, M.Kom.



Gambar 3.

Perkenalan TIM PkM oleh Ibu Sri Rezeki, M.Pd

4. Proses Penyampaian Materi Sesi I (Kepemimpinan)

Materi sesi I tentang Kepemimpinan berisi tentang bagaimana konsep kepemimpinan, apa pentingnya sebuah kepemimpinan, dan bagaimana mana contoh-contoh kepemimpinan yang mashur di Dunia, Indonesia dan di sekolah.



Gambar 4.

Penyampaian Materi Tentang Kepemimpinan oleh Ibu Sri Rezeki, M.Pd

5. Proses Penyampaian Materi Sesi I (Spritualitas)

Materi Sesi I tentang spritual berisi tentang bagaimana mengokohkan bahwa adanya konsep ketuhanan dalam setiap diri dan perbuatan manusia, dan bagaimana konsep spritual yang ideal untuk menghadapi kehidupan dunia era modernisasi sekarang ini.



Gambar 5.
Penyampaian Materi Tentang Spritualitas oleh Pak Rinaldo, M.Ag

6. **Proses Penyampaian Materi Sesi I (Praktek Teknologi AI menggunakan HP)**

Materi Sesi I tentang praktek teknologi AI menggunakan Hp, sesi ini menjelaskan bagaimana pentingnya siswa untuk melek IPTEKS, dan memberikan simulasi pengguna AI terbaru seperti BlackboxAI, ChatGPT, Deepseek, dan Copilot.



Gambar 6.
Penyampaian Materi Tentang Praktek IPTEKS oleh Pak Rinaldo, M.Ag

7. **Proses Penyampaian Materi Sesi II (IA dan Coding)**

Materi Sesi II tentang AI dan Coding berisi penjelasan secara gambaran besar tentang perkembangan IPTEKS salah satunya yaitu AI dan Coding.



Gambar 7.
Penyampaian Materi Tentang AI dan Coding oleh Pak Alifia Restu Selvanda,
M.Kom

8. **Proses Penyampaian Materi Sesi II (Praktek Coding Sederhana menggunakan HTML)**

Materi Sesi II tentang Praktek coding sederhana menggunakan kerangka HTML berisi praktek langsung dengan menggunakan laptop masing-masing guru, kemudian mendownload aplikasi yang dibutuhkan dan praktek menuliskan codingan sederhana dengan menggunakan kerangka HTML.



Gambar 8.

Penyampaian Materi Tentang Praktek Coding sederhana HTML oleh Pak Alifia Restu Selvanda, M.Kom

9. **Proses tanya jawab seputar materi "*Pelatihan Dasar Kepemimpinan Dan Pembinaan Karakter Spritual dalam Menghadapi Perkembangan Ipteks di SMA N 2 Tanah Putih*"**

Setelah proses penyampaian materi oleh para pemateri PkM, Maka selanjutnya dipersilahkan kepada siswa dan guru untuk bertanya tentang tema yang sedang dijelaskan. Ada beberap siswa yang bertanya pada sesi pertanyaan ini, diantaranya zaidan, fitri dan said.



Gambar 9.

Proses Tanya Jawab Seputar Materi

10. **Proses Pemberian Plakat Penghargaan Kepada SMAN 2 Tanah Putih**

Setelah selesai proses transfer ilmu antara tim PkM kepada siswa dan guru SMAN 2 Tanah Putih, kemudian tim PkM diwakili oleh Ibu Sri Rezeki, M.Pd Menyerahkan piagam penghargaan kepada sekolah SMAN 2 Tanah Putih yang diwakili oleh Ibu Santi Agustina, M.Pd.



Gambar 10.

Proses Pemberian Plakat Penghargaan dari TIM PkM Ke SMAN 2 Tanah Putih

11. **Proses Pemberian Sertifikat Kepada Siswa SMAN 2 Tanah Putih**

Selain menyerahkan Piagam Penghargaan kepada sekolah, Tim PkM juga memberikan sertifikat kepada siswa-siswi yang mengikuti pelatihan kepemimpinan dan pembinaan spritual dalam menghadapi perkembangan IPTEKS di SMAN 2 Tanah Putih.



Gambar 11.

Proses Pemberian Sertifikat dari TIM PkM ke Siswa SMAN 2 Tanah Putih

12. **Proses Sesi Foto Bersama Guru dan Siswa SMAN 2 Tanah Putih**

Kegiatan PkM di SMAN 2 Tanah Putih diakhiri dengan foto bersama antara Pelaksana PkM dengan siswa dan guru SMAN 2 Tanah Putih.



Gambar 12

Proses Sesi Foto Bersama

Faktor Penghambat dan Pendukung

Pelaksanaan pelatihan ini didukung oleh tingginya minat dan antusiasme peserta, sehingga kegiatan berjalan dengan penuh semangat. Namun, keterbatasan waktu menjadi penghambat dalam pelaksanaannya.

KESIMPULAN

Dengan diadakannya pelatihan ini, diharapkan peserta dapat meningkatkan jiwa kepemimpinan dan karakter spiritual yang baik untuk menghadapi perkembangan IPTEK di kehidupan sehari-hari. Sehingga menghasilkan siswa-siswa yang tidak hanya menguasai kemampuan akademik, tetapi juga memiliki keterampilan kepemimpinan dan karakter spiritual yang kuat. Sebagai calon pemimpin masa depan, siswa SMA perlu dibekali dengan kemampuan memimpin, berpikir kritis, serta memiliki ketahanan mental dan spiritual agar dapat bersaing secara sehat dan tetap berpegang pada nilai-nilai moral dalam menghadapi dinamika zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, N. B. (2020). Relating ethical leadership with work engagement: How workplace spirituality mediates? *Cogent Business & Management*.
- Afsar, B. B. (2016). Linking spiritual leadership and employee pro-environmental behavior: The influence of workplace spirituality, intrinsic motivation, and environmental passion. *Journal of Environmental Psychology*.
- Bustanol Arifin, A. N. (2024). Integrasi Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *INNOVATIVE : Journal Of Social Science Research*.
- Cregard, A. (2009). Investigating the risks of spiritual leadership. *Nonprofit Management and Leadership*.
- Djihad, S. S. (2011). *Menjadi Pemimpin Karismatik : Membangun Karakter dan Mental Leadership yang Kuat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fa'uzi, F. (2015). *Pendidikan spiritual dalam mengembangkan karakter perspektif Imam Al-Ghazali*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Goleman, D. (2005). *Emotional Intelligence : Why It Can Matter More Than IQ*. New York: Bantam Books.
- Northouse. (2019). *Leadership : Theory and Practice*. California: Sage Publications.
- prasetyo. (2023). Integtrasi kepemimpinan dan pembinaan karakter dalam era digital. *jurnal teknologi dan pendidikan*.
- Ramdani, M. (2022). Pelatihan dasar kepemimpinan bagi siswa SMA : membangun mentalitas dan kemandirian . *jurnal pendidikan dan pengembangan siswa*.
- Ringgio, M. B. (2006). *Transformational Leadership* . NJ: Lawrence Erlbaum Associates.
- Rinta Ratnawati, G. D. (2025). Integrasi Teknologi Dalam Difusi Inovasi Pendidikan: Pendekatan Kepemimpinan Kolaboratif Di Era Digital. *Consilium Journal: Journal Education and Counseling*.
- Setyawan, A. (2019). Peningkatan Karakter Kepemimpinan Siswa Melalui Latihan Dasar Kepemimpinan. *Jurnal Pendidikan Karakter*.
- Sutrisno. (2020). *Membangun Karakter Spritual dalam Pendidikan Modern*. Jakarta: PT Gramedia.

- Wibowo, A. (2021). Pendidikan Karakter Spritual dalam Menghadapi Tantangan IPTEKS". *Jurnal Manajemen Pendidikan*.
- Yukl, G. (2012). *Leadership In Organizations*. NJ: Pearson Education.